
JUDUL: JUDUL HARUS RINGKAS, JELAS, INFORMATIF, TIDAK BOLEH LEBIH 20 KATA. FONT CONSTANTIA, UKURAN 14, RATA TENGAH

Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3, Penulis 4, Penulis 5

Afiliasi/Institusi: (Contoh: STAI Sirojul Falah Bogor)

Email: xxxx@xxxx.xxx1, xxxx@xxxx.xxx2, xxxx@xxxx.xxx3

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam paragraf tunggal dengan maksimal 250 kata berbahasa Indonesia dengan jenis font constantia ukuran 12, ditulis satu spasi. Abstrak memberikan Gambaran mendalam mengenai masalah pengabdian masyarakat yang dilakukan. Abstrak meliputi latar belakang topik pengabdian masyarakat, metode pengabdian, hasil pengabdian dan kesimpulan.

Kata Kunci: Kata kunci 1; kata kunci 2; kata kunci 3 (Daftar tiga hingga lima kata kunci relevan yang spesifik untuk artikel tersebut; namun cukup umum dalam disiplin subjek; gunakan huruf kecil kecuali untuk nama)

ABSTRACT

The abstract is written in a single paragraph with a maximum of 250 words in Indonesian using 12-point Constantia font, single-spaced. The abstract provides an in-depth description of the community service issue addressed. The abstract includes the background of the community service topic, community service methods, community service results, and conclusions.

Keywords: Keyword 1; keyword 2; keyword 3 (List three to five relevant keywords specific to the article; however, they should be sufficiently general within the subject discipline; use lowercase letters except for proper nouns).

A. PENDAHULUAN (1000 – 1500 kata)

Bagian ini memuat bagian Pendahuluan, Metode pengabdian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan terima kasih dan Daftar Pustaka. Bagian pendahuluan memuat latar belakang, permasalahan mitra, kajian literatur, tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian masyarakat.

Pada latar belakang dapat digambarkan profil atau kondisi mitra kegiatan pengabdian, dapat digambarkan potensi wilayah mitra dari segi fisik, social, ekonomi maupun lingkungan yang dikaitkan dengan persalahan mitra. Tuliskan kajian literatur yang mendukung konsep kegiatan pengabdian yang dilakukan (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Pada bagian akhir tuliskan secara jelas tujuan yang hendak dicapai dan manfaat yang diperoleh mitra dengan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat.

Referensi harus dikutip sebagai (Kamba, 2018) atau (Marchlewska et al., 2019) atau (Cichocka, 2016; Hidayat & Khalika, 2019; Ikhwan, 2019; Madjid, 2002) atau (Miller & Josephs, 2009, hlm. 12) atau Rakhmat (1989). Lihat bagian akhir dokumen untuk rincian lebih lanjut tentang referensi. Istilah teknis harus didefinisikan. Simbol, singkatan, dan akronim harus didefinisikan pada penggunaan pertama. Semua tabel dan gambar harus disebutkan dalam urutan numerik. Ditulis dengan font Constantia 12.

B. METODE (500 – 1000 kata)

Metode pengabdian menguraikan dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam kegiatan pengabdian. Penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran. ditulis dengan font Constantia 12.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN (1500–2500 kata)

Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan Pendidikan, hukum, ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini uraikan bagaimana kegiatan pengabdian dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Jelaskan keterbatasan yang terjadi dalam kegiatan pengabdian, apa yang telah dilakukan untuk mengatasinya. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi selama kegiatan pengabdian dilakukan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses pelaksanaan, gambar, tabel, grafik, dan sebagainya.

Tabel dan Gambar (Constantia, 12)

Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga dapat melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomorurut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Setelah maupun sebelum gambar dan tabel diberikan spasi sebanyak 1 baris, Judul tabel ada di bagian atas dari tabel. Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

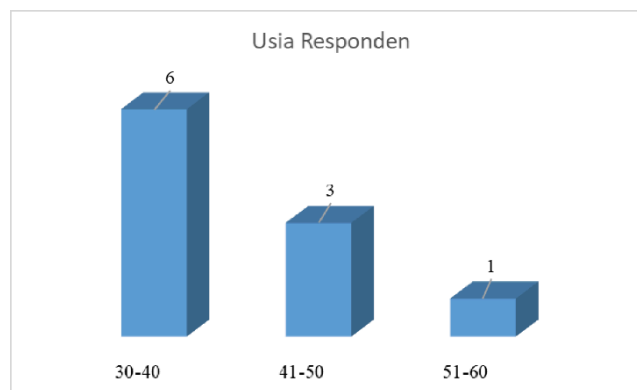
Tabel 1. Judul tabel

Heading	Heading	Heading	Heading
Data			
Data			
Data			

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik dan merupakan bagian yang relevan dari naskah. Gambar harus merupakan dokumentasi yang terkait dengan kegiatan pengabdian dan pembahasan naskah. Judul gambar ada di bagian bawah dari gambar.



Gambar 1. (a) Responden mencoba membuat wedang jahe serai (b) Responden mencoba hasil pembuatan wedang jahe serai



Gambar 2. Usia responden yang mengikuti penyuluhan dan peningkatan keterampilan pembuatan wedang jahe serai

KESIMPULAN

Isi kesimpulan ditulis dengan font Constantia 12. Kesimpulan harus harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan sebaiknya berupa paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

Isi daftar pustaka ditulis dengan font Constantia 12 dan menggunakan spasi tunggal. Daftar pustaka merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan naskah. Penulisan daftar pustaka merupakan sumber referensi/kutipan yang digunakan sebagai bahan untuk kutipan dalam penulisan naskah. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan The Chicago Manual of Style (CMS). Jumlah sumber referensi yang digunakan sebagai daftar pustaka naskah minimal 20 judul literatur ilmiah (80% referensi primer, dan 20% referensi sekunder). Sumber referensi primer, seperti: jurnal internasional terkemuka dalam 3 tahun terakhir, jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir. Sumber referensi sekunder berasal dari buku yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Kami merekomendasikan untuk menulis kutipan menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti **Mendeley, Zotero, dll.**

Contoh daftar Pustaka buku, jurnal, skripsi/tesis/disertasi dan website:

Misno, Abd, *Fiqh Muamalah Al-Maaliyah Hukum Ekonomi dan Bisnis Syariah*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.

Misno, Abdurrahman dan Sabri Mohamad Sharif. *Menggenggam Nusantara Raya Pasca Covid: Resesi Ekonomi atau Kebangkitan?*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Fethullah, Gulen. "Education from cradle to grave - Fethullah Gülen's Official Web Site." Diakses 28 Mei 2019.

<https://fgulen.com/en/fethullah-gulens-works/toward-a-global-civilization-of-love-and-tolerance/education/25271-education-from-cradle-to-grave>.

Fifi, Nofiaturrehman. "Model Pendidikan Karakter di Pesantren (Studi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak dan Muallimin Muallimat Yogyakarta)." Doctoral, UIN Sunan Kalijaga, 2015. <http://digilib.uin-suka.ac.id/23812/>.

Fahrurrozie, R., & Misno, M. (2024b). FIQH SUNDA. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 18(02 SE-Articles). <https://doi.org/10.21274/epis.2023.18.02.173-187>